

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat perbedaan signifikan abnormal return sebelum pengumuman penurunan BBM bersubsidi dengan abnormal return setelah pengumuman penurunan harga BBM bersubsidi pada 1 April 2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,858 lebih besar dari 0,05.
2. Terdapat perbedaan signifikan trading volume activity sebelum pengumuman penurunan harga BBM bersubsidi dengan trading volume activity setelah pengumuman penurunan harga BBM tanggal 1 April 2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 , lebih kecil dari 0,05
3. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengumuman penurunan harga BBM pada tanggal 1 April 2016 memiliki kandungan informasi terhadap reaksi pasar modal yang menyebabkan perubahan aktivitas volume perdagangan saham terkait dengan *trading volume activity*, namun tidak memiliki kandungan informasi terhadap reaksi pasar modal yang menyebabkan perubahan harga saham, terkait dengan *abnormal return saham*

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pertama, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk menggambarkan kondisi pasar modal yang secara keseluruhan karena sampel yang digunakan hanya perusahaan yang termasuk kedalam Indeks LQ 45. Kedua, hasil

penelitian ini hanya terbatas pada pengamatan selama 21 hari bursa (selama 10 hari sebelum, 1 hari pada tanggal *event*, dan 10 hari sesudah penurunan harga BBM), pemilihan periode penelitian yang berbeda mungkin akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.

C. SARAN

1. Bagi Investor dan calon investor pasar modal lebih memperhatikan lagi kandungan informasi yang tersedia dalam pengumuman perubahan harga BBM baik itu kenaikan maupun penurunan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.
2. Bagi perusahaan, jika terjadi peristiwa yang negatif maupun positif seperti kenaikan maupun penurunan harga BBM, diharapkan perusahaan mampu menjaga dan meningkatkan kinerja semaksimal mungkin, sehingga dalam keadaan apapun perusahaan dapat menaikkan nilai perusahaan dimata investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambah variabel lain selain *abnormal return* dan *trading volume activity* untuk mengetahui reaksi pasar yang ada, selain itu dalam menentukan nilai return ekspektasian (*expected return*) dapat menggunakan 2 model estimasi lainnya selain *market adjusted model*, yaitu *mean-adjusted model* atau *market model*, sehingga dapat diketahui apakah terjadi perbedaan hasil penelitian.